

BAB III

Metodologi Penelitian

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang mana metode ini juga disebut penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Penelitian ini menekankan pada *quality* atau hal terpenting berupa kejadian/ fenomena/ gejala sosial.¹ Penelitian Kualitatif sendiri juga merupakan suatu pendekatan dalam mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan diperoleh dari situasi yang alamiah.²

Proses penelitian kualitatif bersifat induktif di mana peneliti membuat konsep, hipotesa dan teori berdasarkan data lapangan yang diperoleh serta terus mengembangkan di lapangan dalam proses jatuh bangun.³ Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari

¹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : ALFABETA, 2011), 22-23

² Ibid, 25

³ H.M. Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi Teori, Paradigma, dan Diskursus teknologi Komunikasi di Masyarakat* (Jakarta: Kencana. 2007), 303.

penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik di balik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas.⁴

Penelitian deskriptif Menurut Whitney, sebagaimana dikutip Moh. Nazir metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu termasuk tentang hubungan-hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.⁵

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena hanya manusia sebagai alat yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya, dan hanya manusia yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan, peneliti berperanserta pada situasi penelitian dan mengikuti secara aktif kegiatan-kegiatan di lapangan.⁶ Pada dasarnya objek penelitian merupakan apa yang hendak diselidiki didalam kegiatan penelitian. Menurut Sugiyono objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm 131.

⁵ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Ghalia Indonesia, 2003), hlm 16.

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya), hlm. 9.

kesimpulannya.⁷. Maka, objek penelitian dalam penelitian ini adalah salah satu organisasi jurnalis yaitu, Jurnalis Tv Kediri Raya/PWI, AJI, dan IJTI Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian akan dilakukan. Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah Jurnalis Tv Kediri Raya yang tergabung dalam 3 organisasi PWI, AJI, dan IJTI, peneeliti memilih 3 organisasi ini karena organisasi ini merupakan asosiasi yang sudah teruji kapasitas dan kompetensinya.

D. Sumber Data

Menurut Muhamad Ali sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah dapat tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁸

Data adalah bahan keterangan tentang suatu obyek penelitian. Sedangkan sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh akan meleset dari apa yang diharapkan. Oleh karena itu peneliti harus mampu memahami sumber data mana yang mesti digunakan dalam penelitan itu.

Dalam sebuah penelitian ada dua sumber data yang dapat digunakan oleh seorang peneliti untuk menyusun sebuah penelitian, sumber data tersebut meliputi:

⁷Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 38.

⁸ Lexsiy J. Moleong., hlm. 105.

1. Sumber Data Primer

Yang dimaksud dengan sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber-sumber yang diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Sedangkan menurut Burhan Bungin, sumber data primer adalah sumber data pertama dimana sebuah data dihasilkan. Data primer dalam penelitian ini adalah Jurnalis Kediri/ IJTI, PWI, dan AJI Kediri.

2. Sumber Data Sekunder

Sedangkan yang dimaksud dengan data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari tangan kedua atau tidak langsung dari sumbernya, data sekunder ini hanya sebagai pendukung dari data primer. Sedangkan menurut Burhan bungin, sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer. Kaitannya dengan penelitian ini, data sekunder disesuaikan dengan kebutuhan dalam penelitian.⁹ Data sekunder literatur, dokumentasi tayangan Adzan Metro Tv 2015.

E. Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara periset dengan informan yang diasumsikan mempunyai informasi penting.¹⁰ Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide

⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya :Air Langga, 2001) hlm. 123.

¹⁰ Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*(Jakarta: Kencana, 2006),hlm 100.

melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik.¹¹ Dengan wawancara mendalam, bisa digali apa yang tersembunyi disanubari seseorang, apakah yang menyangkut masa lampau, masa kini, dan maupun masa depan.¹² Tujuan peneliti menggunakan metode ini, untuk memperoleh data secara jelas dan kongkret tentang persepsi Jurnalis Tv Kediri terhadap tayangan Adzan Magrib Metro Tv 2015.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, foto, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen lain misal seperti gambar, foto, gambar hidup, sketssa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.¹³ Peneliti mengumpulkan dokumentasi-dokumentasi yang terkait saat penelitian dengan Jurnalis Kediri.

G. Analisis Data

Dalam teknik analisis data ini, peneliti menggunakan Teknik Analisis Interaktif Miles dan Huberman. Teknik Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2017), 231.

¹² Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 67.

¹³ *Ibid.*, 240.

berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.¹⁴ analisis ini pada dasarnya terdiri dari tiga komponen, yakni reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*drawing conclusions*). Langkah reduksi data melibatkan beberapa tahap.

Tahap pertama, melibatkan langkah-langkah editing, pengelompokan dan meringkas data. Pada tahap kedua, peneliti menyusun kode-kode dan catatan-catatan mengenai berbagai hal, termasuk yang berkenaan dengan aktivitas serta proses-proses sehingga peneliti dapat menentukan tema, kelompok-kelompok, dan pola-pola data.

Komponen kedua dalam analisis interaktif dari Miles dan Huberman, yakni penyajian data (*display data*). Melibatkan langkah-langkah mengorganisasikan data, yakni menjalin kelompok data yang satu dengan (kelompok) data yang lain, sehingga seluruh data yang dianalisis benar-benar dilibatkan dalam satu kesatuan.

Pada komponen terakhir, yakni penarikan kesimpulan (*drawing conclusions*). Peneliti pada dasarnya mengimplementasikan prinsip induktif dengan mempertimbangkan pola-pola data yang ada dan atau kecenderungan dari *display data* yang telah dibuat. Ada kalanya kesimpulan telah tergambar sejak awal, namun kesimpulan akhir tidak pernah dapat dirumuskan secara memadai tanpa peneliti menyelesaikan analisis seluruh data yang ada.¹⁵

H. Pengecekan Keabsahan Data

¹⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi* (Bandung: ALFABETA, 2014), 334.

¹⁵ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Yogyakarta : PT. LkiS Pelangi Aksara, 2007), 104-106.

Sejalan dengan penelitian yang bersifat kualitatif, maka pengecekan keabsahan data dilakukan dengan :

1. Perpanjangan Pengamatan

Hal ini dilakukan untuk menghapus jarak antara peneliti dan narasumber sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan oleh narasumber karena telah mempercayai peneliti. Selain itu, perpanjangan pengamatan dan mendalam dilakukan untuk mengecek kesesuaian dan kebenaran data yang telah diperoleh. Perpanjangan waktu pengamatan dapat diakhiri apabila pengecekan kembali data di lapangan telah kredibel.

2. Meningkatkan Ketekunan

Dengan membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumen yang terkait dengan temuan yang diteliti. Melalui membaca maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau tidak.¹⁶

I. Tahap-Tahap Penelitian

1. Membuat proposal penelitian serta menyusun konsep.
2. Membuat surat ijin penelitian untuk mempermudah perizinan saat terjun ke lapangan.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (cetakan ke -19 Bandung: Alfabeta), 369-371.

3. Mencari informasi tentang informan kepada orang-orang terdekat informan penelitian.
4. Melakukan observasi penelitian untuk memahami medan tempat informan tinggal dan menentukan jadwal untuk bertemu dengan informan.
5. Mempersiapkan kebutuhan perlengkapan untuk mendukung kelancaran penelitian.
6. Melakukan pengamatan, dan pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan penelitian.
7. Menuangkan hasil, pengamatan, dan data pendukung ke dalam penulisan laporan penelitian.